

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap karakter visual bangunan cagar budaya (Masjid Muhammadiyah, Eks Spaarbank (Eks Beautik Hotel), dan Museum Bank Indonesia) dapat di ambil kesimpulan:

- a. Karakter visual dari tiga bangunan cagar budaya yang terpilih yaitu bangunan Masjid Muhammadiyah, bangunan Eks Spaarbank (Eks Beautik Hotel), bangunan Museum Bank Indonesia memiliki karakter masing-masing dan bentuk fisik bangunan yang berbeda-beda.
- b. Tiga pendekatan menurut Lee H. Nelson dalam mengidentifikasi karakter arsitektur dijadikan sebagai acuan untuk mencari score penilaian bangunan yang akan dipilih untuk di analisis. Adapun tiga point ini yaitu:
 - Melihat dan menilai aspek visual secara keseluruhan
 1. *Shape*
 2. *Roof and Related Features*
 3. *Openings*
 4. *Projections*
 5. *Trim and Secondary Features*
 6. *Settings*
 - Melihat dan menilai aspek visual pada jarak dekat
 1. *Materials at Close Range*
 2. *Craft Detail*
 - Melihat dan menilai aspek ruang dalam, fitur dan sentuhan akhir
 1. *Individual Space*
 2. *Related Spaces and Sequences of Spaces*
 3. *Interior Features*
 4. *Surfaces Finishes and Materials*
 5. *Exposed Structure*
- c. Pelestarian ketiga bangunan yang sudah terpilih ini bertujuan untuk melindungi dan menjaga bangunan agar bangunan terjaga dan terawat kondisi karakter dari masing-masing bangunan. Ada tiga strategi yang bisa diterapkan pada tiga bangunan yang sudah terpilih sebelumnya yaitu preservasi, restorasi dan rehabilitasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam menentukan strategi pelestarian untuk mempertahankan karakteristik tiga bangunan cagar budaya yang terpilih (Masjid Muhammadiyah, bangunan Eks Spaarbank (Eks Beautik Hotel), bangunan Museum Bank Indonesia), dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengelolaan bangunan-bangunan cagar budaya yang lain, yang ada dikota Padang.

Peran pihak pemerintah dan masyarakat setempat bisa membantu dalam menjaga dan merawat bangunan-bangunan yang sudah masuk kedalam kategori cagar budaya yang ada dikota Padang.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis penilaian karakter arsitektur pada bangunan cagar budaya dikota Padang (Masjid Muhammadiyah, bangunan Eks Spaarbank (Eks Beautik Hotel), bangunan Museum Bank Indonesia), sebagai upaya dalam menentukan Strategi Pelestarian Bangunan Cagar Budayanya, peneliti memberikan rekomendasi yaitu:

- a. Bangunan cagar budaya yang ada dikota Padang perlu untuk diperhatikan keberadaannya karena bangunan-bangunan ini merupakan warisan arsitektur yang pada masa yang akan datang.
- b. Perlu adanya edukasi atau pembelajaran kepada masyarakat bahwa bangunan cagar budaya ini harus dilestarikan dan dijaga.
- c. Perlu adanya upaya pelestarian dari pemerintah supaya bangunan cagar budaya bisa dilestarikan dan dijaga karena bisa dijadikan sebagai asset industri wisata internasional.